

**PENGARUH KOMPETENSI APARATUR DESA DAN
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA
KECAMATAN KALIS KABUPATEN KAPUAS HULU**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana



SIWI SARTIKA
NIM. B1032211042

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2025

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH KOMPETENSI APARATUR DESA DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA KECAMATAN KALIS KABUPATEN KAPUAS HULU



Penanggung Jawab Yuridis



Siwi Sartika
B1032211042

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : SI Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 14 Juli 2025

Majelis Penguji

| No | Majelis Penguji | Nama/NIP | Tgl/Bln/Thn | Tanda Tangan |
|----|-----------------|---|-------------|---|
| 1. | Ketua Penguji | Dr. Vitriyan Espa, S.E, MSA, Ak, CA., CHt NIP. 197809062005011002 | 18/7/2025 |  |
| | | Dr. Sari Rusmita, S.E., M.M NIP. 198109162006042001 | | |
| 3. | Penguji 1 | Rudy Kurniawan, S.E., M.Sc., Ak., CA NIP. 196808211997021003 | 17/7/2025 |  |
| | | Ayu Puspita Sari, S.Ak., M.Ak NIP. 199603052022032007 | | |

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif
Pontianak, 10 SEP 2025
Koordinator Program Studi Akuntansi



Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 197906182002122003

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya, yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Siwi Sartika
Nim : B1032211042
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : S1 Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Judul Skripsi :Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber data dan informasi baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 12 Agustus 2025

Siwi Sartika
NIM. B1032211042

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Siwi Sartika
NIM : B1032211042
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul Tugas Akhir (TA) : Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan gelar kesarjanaan di Universitas Tanjungpura.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 12 Agustus 2025



Siwi Sartika
B1032211042

MOTTO

“Ilmu adalah cahaya, dan cahaya Allah tidak akan diberikan kepada hati yang gelap oleh dosa.”

(Imam Syafi’i)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Ketika usaha sudah dilakukan, serahkan hasilnya pada Allah, karena yang terbaik pasti datang dari-Nya.”

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah: 6)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H, M.Si. selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA, CMA, CPA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura.
5. Bapak Syarif M.Helmi, S.E., M.Ak., Ak. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura.
6. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E, M.Si, Ak, CA. selaku Koordinator Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura.
7. Bapak Dr. Vitriyan Espa, S.E. M.S.A.,Ak., C.Ht. selaku dosen Pembimbing Akademik Satu yang telah memberikan arahan, masukan, dan motivasi selama proses penulisan skripsi ini.
8. Ibu Dr. Sari Rusmita, S.E., M.M, selaku dosen Pembimbing Akademik Dua yang telah memberikan arahan, masukan, dan motivasi selama proses penulisan skripsi ini.

9. Bapak H. Rudy Kurniawan, S.E., M.Sc,Ak. selaku dosen Penguji Satu yang telah memberikan koreksi dan saran yang sangat membangun dalam penyempurnaan karya ini.
10. Ibu Ayu Puspita Sari, S.Ak., M.Ak. selaku dosen Penguji Dua yang telah memberikan koreksi dan saran yang sangat membangun dalam penyempurnaan karya ini.
11. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Staf Akademik di Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu serta fasilitas selama masa studi.
12. Pemerintah Desa Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu khususnya Pegawai/Anggota Staf Kantor Camat kalis, Desa Kalis Raya, Desa Nanga Kalis, Desa Tekudak, Desa Semerantau dan Desa Segiam yang telah memberikan izin dan informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian ini.
13. Kedua orang tua penulis yaitu bapak Madiyah dan ibu Sy. Halijah yang selalu memberikan doa, dukungan moral, dan semangat tanpa henti selama masa penyusunan skripsi ini.
14. Paman yang begitu berjasa bagi penulis yaitu bapak Wan Mansyur dan istri yang banyak sekali membantu membimbing, menasehati dan menjaga penulis selama jauh dari kedua orang tua.
15. Sodara-sodara penulis yaitu, Syarifa Paujiah, Rika Eka Kartika, Syarifah Siti Hardiyanti, Asih Dwi Rahayu, Syarifah Rita, Dina Aulia, Khalifah Lusi Kartini, Nurbaya, Syarifah Suryani, Via, Ifah, Lulu, Iza, Fitri, Abdul Hamid, Bayu Arif Risma, Syarif Alfian, Syarif Muhamad Asri, Syarif Efendi, Syarif Abdullah, Idris, Muhamad Syahrul Ramadhan, Uwar, Wahyu, Iman, Syarif Sepol yang telah memberikan semangat dukungan dan doa selama masa penyusunan skripsi ini.
16. Keluarga besar penulis yang tidak bisa di sebutkan satu-persatu yang telah memberikan semangat, dukungan dan doa selama masa penyusunan skripsi ini.
17. Sahabat-sahabat tercinta yang penuh kasih dan penuh dukungan yaitu Safitri, Sintiya Zulina Putri, Diani Fitri, Laras Setiani, Firli Fitriyani, dan Utin Nadia Ardiana. Terima kasih karena selalu hadir dengan hati yang hangat dan pelukan

yang tak terlihat tapi terasa. Kalian adalah bagian paling manis dalam perjalanan ini, yang telah mewarnai hari-hariku dengan kebaikan, kesetiaan, dan cinta yang tulus. Tanpa kalian, perjalanan ini tak akan pernah seindah ini. All of you are the best.

18. Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Muhammad Riski dan Muhammad Ananda yang telah membantu penulis menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
19. Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada teman-teman seperjuangan khususnya kepada kelas PPAPK Sore Jurusan Akuntansi kelas B Sore Angkatan 2021 yang telah melewati banyak hal bersama, semoga kebersamaan yang telah terjalin ini bisa terus terjaga meskipun suatu saat kita harus menepuh jalan masing-masing.
20. Teruntuk penulis yaitu Siwi Sartika, terimakasih banyak atas kerjakeras, ketekunan, pengorbanan serta perjuangan. Terimakasih karena tidak menyerah di tengah lelah, tetap berjalan meski terkadang tidak yakin, dan terus mencoba. Akhirnya kamu telah mencapai dimana setiap proses, setiap jatuh bangun telah menjadi bagian pembelajaran yang tak ternilai. Semoga ini bisa menjadi pijakan untuk terus berkembang, terus belajar, dan terus menjadi pribadi yang lebih baik lagi kedepannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang. Harapannya, karya ini dapat memeberikan manfaat bagi pembaca, khususnya dalam bidang pengelolaan keuangan desa dan pengembangan sumber daya aparatur desa. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya. Penulis memohon maaf dan bersedia menerima kritikan yang membangun.

Pontianak, 12 Agustus 2025

Siwi Sartika

**PENGARUH KOMPETENSI APARATUR DESA DAN SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS
PENGELOLAAN DANA DESA KECAMATAN KALIS
KABUPATEN KAPUAS HULU**

Oleh:

Siwi Sartika

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti Pengaruh Aparatur Desa Dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan sumber data primer berupa kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perangkat Desa Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan purposive sampling sehingga didapat sampel sebanyak 5 desa, dan jumlah responden sebanyak 50. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi Aparatur Desa dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu.

Kata Kunci: Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu.

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the Influence of Village Apparatus and Internal Control System on the Effectiveness of Village Fund Management in Kalis District, Kapuas Hulu Regency. The research method used is a quantitative method with primary data sources in the form of questionnaires. The population in this study were all Village Apparatus in Kalis District, Kapuas Hulu Regency. The sampling technique was purposive sampling so that a sample of 5 villages was obtained, and the number of respondents was 50. Based on data analysis carried out with multiple linear regression analysis using SPSS version 26. The results of this study indicate that Village Apparatus Competence and Internal Control System have a positive and significant effect on the Effectiveness of Village Fund Management in Kalis District, Kapuas Hulu Regency.

Keywords: Village Apparatus Competence, Internal Control System, Effectiveness of Village Fund Management in Kalis District, Kapuas Hulu Regency.

RINGKASAN SKRIPSI

PENGARUH KOMPETENSI APARATUR DESA DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA KECAMATAN KALIS KABUPATEN KAPUAS HULU

1. Latar Belakang

Pengelolaan keuangan publik merupakan salah satu aspek terpenting dalam pengelolaan pemerintahan di seluruh dunia. Sistem pemerintahan yang baik, transparan dan akuntabel tidak hanya diperlukan pada tingkat nasional, namun juga pada tingkat pemerintahan yang lebih rendah seperti pemerintahan daerah dan pemerintahan desa. Di banyak negara, termasuk Indonesia, terdapat peningkatan fokus pada pengelolaan sumber daya pedesaan karena desa merupakan unit pemerintahan terkecil yang mampu mendukung pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Di Indonesia, kebijakan terkait pengelolaan anggaran desa mengalami perubahan signifikan sejak berlakunya Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang memberikan kewenangan lebih luas kepada pemerintah desa dalam mengelola dana desa, banyak desa di Indonesia mendapatkan akses lebih besar terhadap dana yang dapat digunakan untuk pembangunan infrastruktur, pemberdayaan masyarakat, dan peningkatan kesejahteraan. Pengelolaan keuangan publik telah menjadi topik utama berbagai daerah dalam konteks pembangunan berkelanjutan, tata kelola pemerintahan, dan antikorupsi.

Banyak lembaga seperti Badan Pemeriksaan Keuangan (BKP) dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BKPK) terus menekankan pentingnya tata kelola dan pengawasan yang kuat dalam memastikan penggunaan dana publik secara efisien dan efektif. Banyak daerah telah menerapkan standar yang lebih ketat untuk pengelolaan keuangan di daerah, salah satunya di tingkat desa, karena diyakini hal ini akan mempengaruhi pembangunan ekonomi secara keseluruhan.

Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi oleh banyak desa adalah Kompetensi Aparatur Desa dalam mengelola anggaran yang diberikan. Kompetensi Aparatur Desa mencakup berbagai aspek, mulai dari pengetahuan mengenai regulasi, keterampilan dalam merencanakan dan mengelola anggaran, hingga kemampuan untuk melaksanakan program pembangunan secara efisien. Pemerintah Indonesia memberikan perhatian yang besar terhadap pembangunan desa dengan mengalokasikan sejumlah besar uang ke daerah pedesaan setiap tahunnya.

Dana desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) disalurkan langsung ke desa-desa dan bertujuan untuk mendukung infrastruktur, memberdayakan masyarakat, dan meningkatkan perekonomian daerah perbatasan. Namun kebijakan ini menghadirkan tantangan baru dalam hal kekuatan pemerintahan pedesaan dan pengendalian internal lembaga keuangan. Sehubungan dengan meningkatnya penyaluran dana desa, maka diperlukan peningkatan pengetahuan perangkat desa dalam pengelolaan dana desa secara profesional.

Pengelolaan Dana desa di Kecamatan Kalis belum begitu transparan dan akuntabel, sehingga menimbulkan kekhawatiran dan ketidakpercayaan dari masyarakat setempat. Masyarakat Kecamatan Kalis mengeluh adanya ketidakterbukaan dan dugaan penyalahgunaan dalam pengelolaan dana desa, yang menimbulkan ketidakpercayaan terhadap aparat desa. Salah satu permasalahan utama yang diangkat adalah terkait infrastruktur yang terbengkalai seperti pembangunan saluran irigasi di salah satu desa yang tidak selesai sesuai rencana sehingga menghambat pertumbuhan dan perkembangan wilayah, sehingga menyebabkan keterlambatan dalam pembangunan serta menurunkan kualitas layanan publik yang seharusnya dinikmati oleh masyarakat, serta kurangnya pengetahuan dan keterampilan desa dalam mengelola anggaran yang menyebabkan penggunaan anggaran yang tidak efektif. Selain itu, kurangnya pemeriksaan internal yang baik juga menjadi salah satu kendala dalam pemanfaatan dana desa yang terletak di Kecamatan Kalis, Kabupaten Kapuas Hulu.

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan dan temuan dari penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya ketidakkonsistenan, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa Dan Sistem Pengawasan Internal Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu”**

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Kompetensi Aparatur Desa Berpengaruh Positif terhadap Efektivitas Penggunaan Dana Desa ?
2. Apakah Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh Positif terhadap Efektivitas Penggunaan Dana Desa ?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji dan menganalisis Kompetensi Aparatur Desa Berpengaruh Positif terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa.
2. Untuk menguji dan menganalisis Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh Positif terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data primer yaitu diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada Aparatur Desa Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perangkat Desa Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan purposive sampling sehingga sampel diperoleh sebanyak 5 desa, dengan jumlah responden sebanyak 50. Analisis data yang dilakukan yaitu dengan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS versi 26.

5. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua item dari kuesioner teruji valid dan reliabel sehingga layak digunakan menjadi instrument penelitian. Untuk uji asumsi klasik menunjukkan data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi linearitas, yang berarti data telah memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi. Berdasarkan hasil uji hipotesis ditemukan bahwa Pengaruh Aparatur Desa dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi Kompetensi yang dimiliki Aparatur Desa serta semakin baik Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan, maka semakin Efektif pula Pengelolaan Dana Desa yang dilakukan.

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dari analisis data yang dilakukan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan data empiris menunjukkan bahwa Kompetensi Aparatur Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa.
2. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan data empiris menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa.

7. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintahan Desa
 - a. Pemerintah desa perlu rutin mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan teknis dan manajerial aparatur, khususnya dalam pengelolaan keuangan dan administrasi desa. Sehingga aparatur desa bisa menjalankan tanggung jawabnya dengan maksimal.

- b. Diperlukan penerapan pengendalian internal yang konsisten, seperti pemisahan tugas, pelaporan rutin, dan pengawasan internal yang aktif untuk mencegah kesalahan dan penyimpangan.
 - c. Pemerintah desa disarankan untuk membuka ruang partisipasi masyarakat dalam pengawasan dana desa guna meningkatkan transparansi dan kepercayaan publik.
2. Bagi Peneliti selanjutnya
- a. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mendorong kajian lanjutan dengan pendekatan yang lebih komprehensif, misalnya dengan melibatkan variabel lain seperti transparansi, partisipasi masyarakat, atau pengawasan eksternal agar analisis lebih komprehensif.
 - b. Disarankan untuk peneliti selanjutnya memilih lebih banyak lokasi atau jumlah desa sehingga hasil penelitian bisa lebih merepresentasikan dan dapat diaplikasikan secara lebih luas.

8. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Kalis, Kabupaten Kapuas Hulu. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain keterbatasan wilayah, karena hanya dilakukan di lima desa dalam satu kecamatan, sehingga hasilnya belum dapat mewakili keseluruhan kondisi desa di Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu. Selain itu, jarak antar lokasi yang cukup jauh menyulitkan proses pengumpulan data. Keterbatasan waktu juga menjadi hambatan dalam menggali informasi lebih mendalam. Di sisi lain, penggunaan kuesioner sebagai satu-satunya metode pengumpulan data membuat hasil penelitian sangat bergantung pada pandangan pribadi dan pemahaman masing-masing responden, sehingga kemungkinan terdapat perbedaan persepsi yang bisa memengaruhi keakuratan hasil penelitian.

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| COVER | |
| LEMBAR YURIDIS | ii |
| PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI | iii |
| PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT | iv |
| MOTTO | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| ABSTRACT | x |
| DAFTAR ISI..... | xvi |
| DAFTAR TABEL | xix |
| DAFTAR GAMBAR..... | xx |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 5 |
| 1.4 Kontribusi Penelitian..... | 5 |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis..... | 5 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis..... | 6 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 7 |
| 2.1 Landasan Teori | 7 |
| 2.1.1 Teori Stewardship..... | 7 |
| 2.1.2 Efektifitas Pengelolaan Dana | 7 |
| 2.1.3 Kompetensi Perangkat Desa..... | 10 |
| 2.1.4 Sistem Pengendalian Internal | 11 |
| 2.2 Kajian Empiris..... | 12 |
| 2.3 Kerangka Konseptual | 24 |
| 2.4 Hipotesis Penelitian..... | 25 |
| 2.4.1 Pengaruh Kompetensi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa | 25 |

| | | |
|---|---|-----------|
| 2.4.2 | Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa | 26 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | | 27 |
| 3.1 | Jenis Penelitian | 27 |
| 3.2 | Sumber Data | 27 |
| 3.2.1 | Data Primer | 27 |
| 3.3 | Populasi dan Sampel | 27 |
| 3.3.1 | Populasi | 27 |
| 3.3.2 | Sampel | 28 |
| 3.4 | Variabel Penelitian dan Variabel Operasional Penelitian | 30 |
| 3.4.1 | Variabel Penelitian | 30 |
| 3.5 | Tempat dan Waktu Penelitian | 33 |
| 3.6 | Teknik Pengumpulan Data | 33 |
| 3.7 | Teknik Analisis Data | 34 |
| 3.7.1 | Uji Instrumen Penelitian | 34 |
| 3.7.2 | Uji Asumsi Klasik | 35 |
| 3.7.3 | Analisis Regresi Linear Berganda | 37 |
| 3.7.4 | Uji Hipotesis | 37 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | | 39 |
| 4.1 | Gambaran Umum Objek Penelitian | 39 |
| 4.1.1 | Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Gender | 41 |
| 4.1.2 | Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir | 41 |
| 4.1.3 | Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan | 42 |
| 4.1.4 | Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja | 43 |
| 4.2 | Hasil Penelitian | 43 |
| 4.2.1 | Analisis Statistik Deskriptif | 43 |
| 4.2.2 | Uji Instrumen | 44 |
| 4.2.3 | Uji Asumsi Klasik | 46 |
| 4.2.4 | Analisis Regresi Linier Berganda | 48 |
| 4.2.5 | Uji Hipotesis | 49 |

| | | |
|----------------------------|--|-----------|
| 4.3 | Pembahasan..... | 51 |
| 4.3.1 | Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa..... | 51 |
| 4.3.2 | Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa..... | 53 |
| BAB V PENUTUP | | 54 |
| 5.1 | Kesimpulan..... | 54 |
| 5.2 | Saran..... | 54 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | | 56 |
| LAMPIRAN..... | | 60 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2. 1 Kajian Empiris..... | 13 |
| Tabel 3. 1 Responden yang digunakan sebagai Sampel..... | 29 |
| Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel | 30 |
| Tabel 4.1 Data Jumlah Penduduk dan Perbandingan Alokasi Dana Desa Tahun 2023 dan 2025 di 5 Desa Kecamatan Kalis | 40 |
| Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 41 |
| Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir | 41 |
| Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan | 42 |
| Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja..... | 43 |
| Tabel 4. 6 Hasil Uji Statistic Deskriptif | 43 |
| Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas | 44 |
| Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas | 45 |
| Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas..... | 46 |
| Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinearitas..... | 47 |
| Tabel 4. 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas..... | 47 |
| Tabel 4. 12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda | 48 |
| Tabel 4. 13 Hasil Uji T | 49 |
| Tabel 4. 14 Hasil Uji F | 50 |
| Tabel 4. 15 Hasil Uji Koefisien Determinan..... | 51 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---------------------------------------|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual | 23 |
|---------------------------------------|----|

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan keuangan publik merupakan salah satu aspek terpenting dalam pengelolaan pemerintahan di seluruh dunia. Sistem pemerintahan yang baik, transparan dan akuntabel tidak hanya diperlukan pada tingkat nasional, namun juga pada tingkat pemerintahan yang lebih rendah seperti pemerintahan daerah dan pemerintahan desa. Di banyak negara, termasuk Indonesia, terdapat peningkatan fokus pada pengelolaan sumber daya pedesaan karena desa merupakan unit pemerintahan terkecil yang mampu mendukung pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Di Indonesia, kebijakan terkait pengelolaan anggaran desa mengalami perubahan signifikan sejak berlakunya Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang memberikan kewenangan lebih luas kepada pemerintah desa dalam mengelola dana desa, banyak desa di Indonesia mendapatkan akses lebih besar terhadap dana yang dapat digunakan untuk pembangunan infrastruktur, pemberdayaan masyarakat, dan peningkatan kesejahteraan. Pengelolaan keuangan publik telah menjadi topik utama berbagai daerah dalam konteks pembangunan berkelanjutan, tata kelola pemerintahan, dan antikorupsi.

Banyak lembaga seperti Badan Pemeriksaan Keuangan (BKP) dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BKPK) terus menekankan pentingnya tata kelola dan pengawasan yang kuat dalam memastikan penggunaan dana publik secara efisien dan efektif. Banyak daerah telah menerapkan standar yang lebih ketat untuk pengelolaan keuangan di daerah, salah satunya di tingkat desa, karena diyakini hal ini akan mempengaruhi pembangunan ekonomi secara keseluruhan.

Tata kelola internal yang baik merupakan salah satu pilar utama terciptanya akuntabilitas penggunaan dana, baik di daerah maju maupun berkembang. Hal ini memberikan peluang besar untuk mengurangi kesenjangan antara desa dan kota, serta memberikan dampak langsung terhadap kesejahteraan

masyarakat desa. Namun, seiring dengan alokasi dana yang semakin besar, tantangan dalam pengelolaan dana desa pun semakin kompleks.

Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi oleh banyak desa adalah Kompetensi Aparatur Desa dalam mengelola anggaran yang diberikan. Kompetensi Aparatur Desa mencakup berbagai aspek, mulai dari pengetahuan mengenai regulasi, keterampilan dalam merencanakan dan mengelola anggaran, hingga kemampuan untuk melaksanakan program pembangunan secara efisien. Pemerintah Indonesia memberikan perhatian yang besar terhadap pembangunan desa dengan mengalokasikan sejumlah besar uang ke daerah pedesaan setiap tahunnya.

Dana desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) disalurkan langsung ke desa-desa dan bertujuan untuk mendukung infrastruktur, memberdayakan masyarakat, dan meningkatkan perekonomian daerah perbatasan. Namun kebijakan ini menghadirkan tantangan baru dalam hal kekuatan pemerintahan pedesaan dan pengendalian internal lembaga keuangan. Sehubungan dengan meningkatnya penyaluran dana desa, maka diperlukan peningkatan pengetahuan perangkat desa dalam pengelolaan dana desa secara profesional.

Kurangnya sumber daya manusia di pedesaan, terutama dalam hal pengetahuan teknis dan keterampilan terkait kondisi perekonomian, dapat menjadi penghambat terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik. Hal ini meningkatkan risiko penyalahgunaan sumber daya keuangan atau penggunaan yang tidak tepat. Selain tata kelola, audit internal juga penting untuk memastikan Pengelolaan Keuangan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Badan Pemeriksaan Keuangan (BKP) dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BKPK) berperan penting dalam melakukan mengawasi Pengelolaan Keuangan negara dan daerah. Pengendalian Internal harus diperkuat di tingkat desa. Pengendalian Internal oleh pejabat daerah merupakan garis pertahanan pertama terhadap penyalahgunaan dana. Pengendalian yang efektif dapat meningkatkan efisiensi, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan desa untuk mencapai tujuan pembangunan yang diharapkan.

Faktor pertama yaitu Kompetensi Perangkat Desa. Perangkat Desa merupakan tim yang membantu Kepala Desa dalam menyusun kebijakan dan rencana yang berkaitan dengan administrasi desa, serta mendukung tugas Kepala Desa dalam menerapkan kebijakan sebagai pelaksana teknis dan bagian dari wilayah (Yesinia et al., 2018). Oleh karena itu, demi mencapai efektivitas, perangkat desa memiliki peran penting dalam melaksanakan rencana keuangan daerah sesuai dengan standar yang berlaku. Dengan langkah ini, Pengelolaan Dana mereka pun akan semakin baik pula.

Adapun penelitian terdahulu menurut Ummah, (2019), Ratieh Aldela et al., (2023), Djamiraga & Tituk Diah, (2022) dan Laoli et al., (2024) mengungkapkan bahwa Kompetensi Perangkat Desa berpengaruh Positif Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana. Sedangkan Juniarti et al., (2022) menyatakan Kompetensi Aparatur dan partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan Dana Desa.

Faktor kedua Sistem Pengendalian Internal. Pengendalian Internal adalah faktor penting untuk pemerintahan desa dalam mengevaluasi kinerja pemerintah desa. Dengan adanya Pengendalian Internal dapat diketahui suatu instansi pemerintah telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsinya secara efektif dan efisien, serta sesuai dengan rencana, kebijakan yang telah ditetapkan. Pengendalian Internal terhadap pengelolaan dana desa sangat penting agar anggaran pendapatan dan belanja desa dapat terkelola dengan baik dan target yang diharapkan dapat tercapai (Ratieh Aldela et al., 2023).

Adapun penelitian terdahulu menurut Lestari et al., (2023), Nindya, (2016), Mei Sari, (2017), Dimas et al., (2024), dan Eprilsa & Budiwitjaksono, (2022) menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa.

Berdasarkan peraturan Bupati Kabupaten Kapuas Hulu Nomor 9 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 mengatur secara rinci kebijakan keuangan daerah, termasuk alokasi dana untuk berbagai sektor, salah satunya seperti pemerintahan desa. Alokasi dana desa adalah bagian keuangan desa yang di peroleh dari bagi hasil pajak daerah dan bagian dari

dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang di terima oleh kabupaten (Puspa & Prasetyo, 2020) dan (Fitra et al., 2020). Prioritas penggunaan Dana Desa difokuskan untuk pemulihan ekonomi desa, termasuk jaring pengaman sosial (BLT Desa), Padat Karya Tunai, pemberdayaan UMKM, sektor pertanian, dan pengembangan potensi desa melalui BUMDes, dengan BLT Desa sebagai prioritas utama bagi keluarga miskin atau tidak mampu yang tidak menerima bantuan sosial lain.

Pengelolaan Keuangan di Kabupaten Kapuas Hulu Provinsi Kalimantan Barat tidak lepas dari dinamika yang terjadi di tingkat nasional. Wilayah Kapuas Hulu yang terdiri dari beberapa desa memiliki banyak kendala dalam mengelola desa, terutama dalam hal keuangan. Salah satu daerah yang menjadi fokus penelitian ini adalah daerah Kecamatan Kalis, Kabupaten Kapuas Hulu. Kecamatan Kalis ini, seperti Kecamatan lainnya di Indonesia, berdasarkan data laporan keuangan Pagu Indikatif Dana Desa Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2025, setiap tahunnya menerima dana hibah desa untuk mendukung pembangunan dan kesejahteraan masyarakat kurang lebih sebesar Rp. 15.645.046.000, belum termasuk alokasi dana desa (ADD) dan bagi hasil pajak (BHP). Dana desa dimaksudkan untuk mendukung pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Pengelolaan dana desa memegang peranan penting dalam pembangunan desa. Namun, pelaksanaannya seringkali menghadapi berbagai masalah yang memengaruhi transparansi dan efektivitas penggunaan dana tersebut.

Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Kalis belum begitu transparan dan akuntabel, sehingga menimbulkan kekhawatiran dan ketidakpercayaan dari masyarakat setempat. Masyarakat Kecamatan Kalis mengeluh adanya ketidakterbukaan dan dugaan penyalahgunaan dalam pengelolaan dana desa, yang menimbulkan ketidakpercayaan terhadap aparat desa. Salah satu permasalahan utama yang diangkat adalah terkait infrastruktur yang terbengkalai seperti pembangunan saluran irigasi di salah satu desa yang tidak selesai sesuai rencana sehingga menghambat pertumbuhan dan perkembangan wilayah, sehingga menyebabkan keterlambatan dalam pembangunan serta menurunkan kualitas

layanan publik yang seharusnya dinikmati oleh masyarakat, serta kurangnya pengetahuan dan keterampilan desa dalam mengelola anggaran yang menyebabkan penggunaan anggaran yang tidak efektif. Selain itu, kurangnya pemeriksaan internal yang baik juga menjadi salah satu kendala dalam pemanfaatan dana desa yang terletak di Kecamatan Kalis, Kabupaten Kapuas Hulu.

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan dan temuan dari penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya ketidakkonsistenan, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa Dan Sistem Pengawasan Internal Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Kompetensi Aparatur Desa Berpengaruh Positif terhadap Efektivitas Penggunaan Dana Desa ?
2. Apakah Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh Positif terhadap Efektivitas Penggunaan Dana Desa ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji dan menganalisis Kompetensi Aparatur Desa Berpengaruh Positif terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa.
2. Untuk menguji dan menganalisis Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh Positif terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman mengenai pengaruh kompetensi aparatur desa dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa.

2. Memberikan pembuktian empiris terhadap teori-teori yang berhubungan dengan tata kelola pengelolaan keuangan desa, kualitas sumber daya manusia, serta peran penting pengawasan dalam pengelolaan dana publik.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi pemerintah desa, khususnya di Kecamatan Kalis, untuk meningkatkan kemampuan aparatur desa melalui pelatihan dan pendidikan yang relevan.
2. Penelitian ini memberikan rekomendasi kepada instansi terkait untuk memperkuat sistem Pengendalian internal, sehingga pengelolaan dana desa dapat berlangsung dengan lebih transparan, akuntabel, dan efektif.
3. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran aparatur desa akan pentingnya penerapan tata kelola yang baik dalam penggunaan dana desa demi mendukung pembangunan masyarakat.
4. Penelitian ini juga berfungsi sebagai referensi bagi mahasiswa dan peneliti lainnya yang tertarik untuk mengeksplorasi lebih dalam hubungan antara kompetensi aparatur, Sistem Pengendalian Internal internal, dan pengelolaan dana desa.
5. Diharapkan juga bahwa penelitian ini dapat mendorong kajian lanjutan dengan pendekatan yang lebih komprehensif, misalnya dengan melibatkan variabel lain seperti transparansi, partisipasi masyarakat, atau efektivitas pelaporan keuangan.